

**LAPORAN TRIWULAN IV  
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN  
DOKUMENTASI (PPID)  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Triwulan IV PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun berdasarkan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat. Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan layanan informasi dan dokumentasi di PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar dan menjadi acuan untuk perbaikan kinerja guna meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Denpasar, 10 Januari 2023  
Ketua PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar



**Ida Bagus Putu Putra Kencana, SST., M.Kes**  
NIP 1910111199031001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Triwulan IV merupakan tahap penutup dalam siklus pelaporan tahunan PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memiliki peran penting dalam mengevaluasi capaian kinerja selama tahun berjalan, sekaligus menjadi fondasi strategis dalam perencanaan peningkatan layanan informasi publik ke tahun berikutnya. Pada periode ini, fokus diarahkan pada refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan di tiga triwulan sebelumnya, identifikasi keberhasilan, serta penguatan terhadap aspek yang masih menjadi kendala dalam penyelenggaraan layanan informasi publik.

Dalam konteks keterbukaan informasi publik, Triwulan IV juga menjadi momentum untuk memastikan konsistensi implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 sepanjang tahun 2022. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup penyempurnaan sistem dokumentasi informasi, pemantauan efektivitas sosialisasi, serta konsolidasi internal guna memperkuat kesiapan menghadapi dinamika kebutuhan informasi publik yang terus berkembang.

Selain itu, peninjauan ulang terhadap efektivitas sarana digital, kualitas respons layanan, dan peran serta masyarakat dalam mengakses informasi menjadi bagian integral dalam evaluasi Triwulan IV. Hasil evaluasi ini tidak hanya menjadi catatan kinerja akhir tahun, tetapi juga akan digunakan sebagai dasar penyusunan strategi kerja tahun 2023, termasuk dalam penguatan sumber daya manusia, teknologi informasi, serta pendekatan komunikasi publik yang lebih adaptif dan partisipatif.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga proyektif, yaitu mendorong perubahan positif dan keberlanjutan pelayanan informasi publik yang akuntabel, transparan, dan responsif.

### B. Maksud dan Tujuan

#### 1. Maksud

Maksud dari penyusunan Laporan Triwulan IV ini adalah untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan layanan informasi publik oleh PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar selama periode Oktober hingga Desember 2022, sebagai bentuk

pertanggungjawaban akhir tahun dan bahan refleksi dalam rangka perbaikan berkelanjutan serta penyusunan strategi pelayanan informasi publik di tahun berikutnya.

## 2. Tujuan

- a. Untuk mendukung implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik secara konsisten dan menyeluruh hingga akhir tahun 2022.
- b. Untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada pimpinan dan pemangku kepentingan mengenai evaluasi tahunan kinerja layanan informasi publik, termasuk capaian dan tantangan pada Triwulan IV.
- c. Untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sosialisasi, kesiapan layanan digital, serta keberlanjutan sistem dokumentasi informasi publik sepanjang tahun 2022.
- d. Untuk menyusun rekomendasi dan langkah strategis guna peningkatan kualitas layanan PPID di tahun 2023, termasuk dalam aspek SDM, teknologi, dan komunikasi publik.
- e. Untuk memperkuat komitmen terhadap akuntabilitas, transparansi, dan responsivitas dalam pelayanan informasi publik yang berdampak luas bagi masyarakat.

## BAB II

### KEGIATAN TRIWULAN IV

#### A. Kegiatan Utama

Selama periode Triwulan IV (Oktober – Desember 2022), PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar melaksanakan sejumlah kegiatan strategis yang bersifat evaluatif dan proyektif, sebagai bagian dari penutupan siklus tahunan layanan informasi publik dan penyusunan arah kebijakan untuk tahun selanjutnya. Fokus utama kegiatan diarahkan pada pengumpulan data capaian, evaluasi kelembagaan, serta perumusan rekomendasi peningkatan layanan. Kegiatan-kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain:

##### 1. Penyusunan Laporan Akhir Tahun PPID

Tim PPID menyusun laporan akhir tahun yang merangkum seluruh kegiatan, capaian, kendala, serta tindak lanjut dari Triwulan I hingga IV tahun 2022. Laporan ini memuat analisis komprehensif terhadap implementasi keterbukaan informasi publik, sebagai bahan pertanggungjawaban dan referensi dalam perencanaan program kerja tahun 2023.

##### 2. Evaluasi Internal terhadap Sistem Pelayanan

Dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem dan prosedur pelayanan informasi, meliputi aspek ketepatan waktu tanggapan, aksesibilitas informasi, keandalan sarana digital, serta kesiapan SDM. Evaluasi ini mencakup umpan balik dari unit kerja, peninjauan terhadap efektivitas sosialisasi, serta kajian atas hasil pendokumentasian informasi publik.

##### 3. Penyampaian Rekomendasi kepada Pimpinan

Berdasarkan hasil evaluasi internal dan penyusunan laporan tahunan, PPID menyusun dan menyampaikan sejumlah rekomendasi strategis kepada pimpinan institusi. Rekomendasi tersebut mencakup usulan peningkatan kapasitas SDM, penguatan infrastruktur teknologi informasi, perluasan sosialisasi publik, serta perbaikan prosedur pelayanan agar lebih efisien dan responsif di tahun mendatang.

## B. Layanan Informasi Publik Triwulan IV

### 1. Permohonan Informasi

Selama periode Triwulan IV (Oktober– Desember 2022), tidak terdapat permohonan informasi publik yang diterima oleh PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar, baik secara langsung, melalui surat menyurat, maupun melalui media daring seperti email atau website.

Jumlah Permohonan: 0 Permohonan

### 2. Permohonan yang Dikabulkan

Jumlah Permohonan yang Dikabulkan: 0 Permohonan

Karena tidak terdapat permohonan informasi yang masuk selama periode ini, maka secara otomatis tidak ada permohonan yang diproses atau dikabulkan, baik sebagian maupun secara keseluruhan. Kendati demikian, PPID tetap menjaga kesiapan sistem layanan informasi publik agar dapat merespons dengan cepat apabila terdapat permintaan yang masuk di waktu mendatang.

### 3. Rata-rata Waktu Tanggapan

Rata-rata Waktu Tanggapan: 0 Hari

Sejalan dengan tidak adanya permohonan informasi yang diterima selama Triwulan IV, maka tidak terdapat proses penanganan atau pemenuhan informasi yang dilakukan. Oleh karena itu, rata-rata waktu tanggapan terhadap permohonan informasi publik pada periode ini adalah 0 hari.

Meskipun tidak terdapat aktivitas pelayanan informasi secara langsung kepada masyarakat, PPID tetap menjalankan fungsi internal yang bersifat strategis. Kegiatan tersebut meliputi pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP), penguatan sistem dokumentasi elektronik, pemeliharaan sarana pelayanan, serta peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan layanan informasi publik. Hal ini dilakukan sebagai langkah proaktif untuk memastikan layanan PPID tetap prima, transparan, dan akuntabel.

## C. Pengaduan Masyarakat dan Sengketa Informasi Publik (Triwulan III)

### a. Pengaduan Masyarakat: Tidak Ada

Selama periode Triwulan IV (Oktober– Desember 2022), tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait pelayanan informasi publik yang dikelola oleh PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar. Ketiadaan pengaduan ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut, tidak

ditemukan indikasi ketidakpuasan atau permasalahan dari masyarakat terkait akses atau layanan informasi publik.

Walaupun belum ada pengaduan yang masuk, PPID tetap memastikan keterbukaan saluran pengaduan melalui berbagai media, seperti:

1. Layanan langsung di meja informasi (front desk),
2. Surat elektronik (email),
3. Media komunikasi resmi institusi, termasuk website dan media sosial.

Kesiapan ini merupakan bagian dari komitmen PPID dalam menjamin hak masyarakat untuk menyampaikan keberatan, keluhan, maupun saran konstruktif sebagai bagian dari sistem pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel.

b. Sengketa Informasi Publik: Tidak Terjadi

Sejalan dengan tidak adanya permohonan informasi maupun pengaduan masyarakat selama Triwulan IV, tidak terdapat sengketa informasi publik yang terjadi ataupun yang diajukan ke Komisi Informasi, baik melalui mekanisme keberatan internal maupun jalur resmi lainnya.

Kondisi ini mencerminkan bahwa proses penyelenggaraan layanan informasi publik oleh PPID berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan, serta belum memunculkan potensi konflik atau keberatan dari pihak manapun.

#### D. Kendala

Dalam pelaksanaan layanan informasi publik pada Triwulan IV PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar masih menghadapi sejumlah kendala yang berulang dan belum sepenuhnya teratasi sejak Triwulan III. Kendala-kendala ini berdampak pada efektivitas layanan serta menjadi fokus perhatian dalam perbaikan kinerja ke depan. Adapun kendala utama yang dihadapi meliputi:

1. Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap Prosedur Permohonan Informasi

Kendala ini telah diidentifikasi sejak Triwulan III dan masih terus berlanjut di Triwulan IV.

2. Sarana Informasi Digital yang Belum Maksimal

Keterbatasan pada sarana dan pengelolaan informasi digital juga merupakan kendala yang telah disoroti pada Triwulan III dan masih berlanjut di Triwulan IV.

### 3. Belum Optimalnya Kegiatan Sosialisasi

Meskipun telah direncanakan sebagai tindak lanjut pada Triwulan III, pelaksanaan sosialisasi terkait keberadaan dan fungsi PPID kepada sivitas akademika dan masyarakat luas masih berjalan terbatas pada Triwulan IV.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama Triwulan IV Tahun 2022, PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar menutup rangkaian tahunan kegiatan layanan informasi publik dengan fokus pada evaluasi, konsolidasi internal, serta penyusunan strategi peningkatan di tahun mendatang. Meskipun permohonan informasi publik tetap belum mengalami peningkatan signifikan, berbagai kegiatan strategis telah dilaksanakan secara konsisten, seperti penyusunan laporan tahunan, evaluasi sistem pelayanan, dan perumusan rekomendasi kebijakan untuk pimpinan.

Upaya penguatan sistem dokumentasi informasi, perbaikan sarana pelayanan, dan penguatan peran SDM terus menjadi prioritas. Namun demikian, sejumlah kendala yang telah muncul sejak Triwulan I, seperti rendahnya literasi masyarakat terhadap hak atas informasi dan keterbatasan infrastruktur digital, masih menjadi hambatan yang perlu ditangani secara lebih serius dan berkelanjutan.

Hasil evaluasi pada akhir tahun ini menjadi bahan penting untuk perbaikan menyeluruh dalam penyelenggaraan layanan informasi publik ke depan, demi mewujudkan pelayanan yang lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan publik.

#### **B. Rencana Tindak Lanjut**

Sebagai hasil dari evaluasi menyeluruh selama tahun 2022, PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar menyusun beberapa tindak lanjut strategis yang akan menjadi arah kerja awal pada tahun 2023, antara lain:

- 1. Memperluas Jangkauan Sosialisasi dan Edukasi Publik**

PPID akan melanjutkan dan memperluas kegiatan sosialisasi mengenai layanan informasi publik dengan pendekatan kolaboratif bersama unit kerja, organisasi mahasiswa, dan mitra eksternal. Sosialisasi akan dirancang lebih terstruktur dan interaktif, memanfaatkan media sosial, forum diskusi, serta materi visual untuk menjangkau sivitas akademika dan masyarakat secara lebih luas, baik secara daring maupun luring.

- 2. Memperkuat Sistem Layanan Informasi Digital**

Perbaikan tampilan dan fungsi website resmi PPID menjadi prioritas, termasuk penyediaan fitur permohonan informasi yang lebih ramah pengguna dan responsif. Pemutakhiran Daftar

Informasi Publik (DIP) dan konten layanan akan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kemudahan akses informasi bagi publik.

3. Mendorong Peningkatan Anggaran dan Integrasi Program PPID dengan Kegiatan Institusi  
PPID akan kembali mengajukan penambahan dukungan anggaran, disertai dengan strategi integrasi program layanan informasi ke dalam rencana kegiatan institusi secara menyeluruh, agar kegiatan PPID tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari ekosistem manajemen informasi dan pelayanan publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.